

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKANAN DAN ASUPAN GIZI
DENGAN STATUS GIZI MURID TAMAN KANAK-KANAK DI
TAMAN KANAK-KANAK JAMIAT'UL MUSLIMIN
YAPIS PERUMNAS IV KELURAHAN HEDAM
DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA**



*Karya Tulis Ilmiah Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Akhir Diploma III Gizi*

HENDRIKA JITMAU
NIM : 200 200 924

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI
JAYAPURA
2004**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKANAN DAN ASUPAN GIZI DENGAN
STATUS GIZI MURID TAMAN KANAK-KANAK DI TAMAN KANAK-
KANAK JAMIAT'UL MUSLIMIN YAPIS PERUMNAS IV KELURAHAN
HEDAM DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA.**

Menyetujui :

Pembimbing I



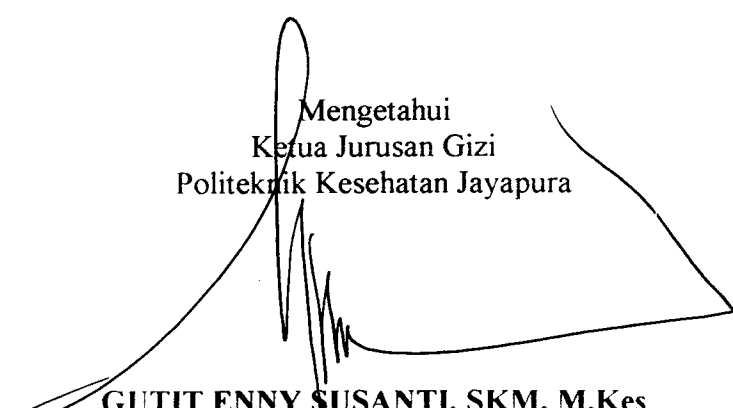
Ir. WARJITO, M.Si
NIP: 080 098 666

Pembimbing II



HERLIN K., AMG
NIP:140 153 523

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Jayapura

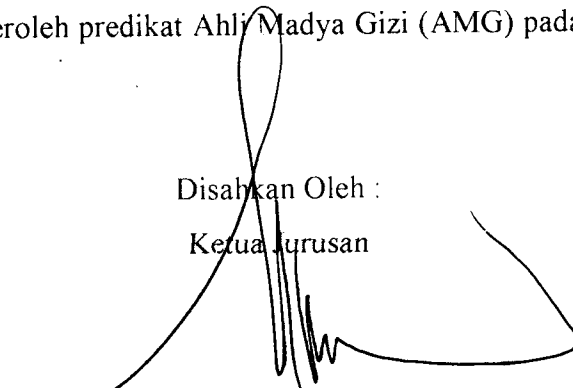


GUTIT ENNY SUSANTI, SKM, M.Kes
NIP. 140 075 101

HALAMAN PENGESAHAN

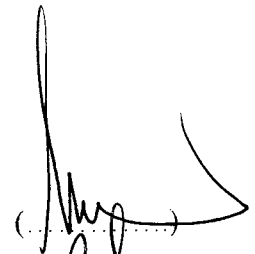
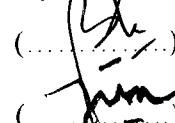
Karya Tulis Ilmiah ini diterima oleh Panitia Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Jayapura dengan Nomor DL.02.04.6. U.588 Tanggal 4 mei 2004 untuk menyelesaikan mata kuliah KTI I, KTI II dan ujian akhir dalam rangka memperoleh predikat Ahli Madya Gizi (AMG) pada hari Sabtu tanggal 7 Agustus 2004.

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan


GUTIT ENNY SUSANTI, SKM, M.Kes
NIP. 140 075 101

Panitia Ujian :

1. Ketua : GUTIT ENNY SUSANTI, SKM, M.Kes
2. Sekretaris : BUDI KRISTANTO, STP
3. Pembimbing I : Ir. WARJITO, M.Si
4. Pembimbing II : HERLIN K., AMG

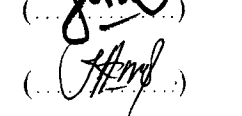

(.....)

(.....)

(.....)

Tim Penguji :

1. I RAI NGARDITA, SKM, M.Kes
2. SOEMEDI HADIYANTO, SKM, M.Kes
3. Ir. WARJITO, M.Si
4. HERLIN K., AMG


(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan memuai dengan bersorak-sorai, orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya (Mazmur 126 : 5-6).

Karya Tulis Ilmiah ini Kupersembahkan kepada :

1. Hormat dan kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus
2. Kedua orang tuaku tercinta : Elisa Jitmau dan M. Homers di Desa Jitmau Distrik Aitinyo Kabupaten Sorong.
3. Kakak tersayang : Berth Menas, Yemi Thomas Jitmau.
4. Buat teman seangkatan yaitu Meri, Lina, Ita.
5. Almamater Politeknik Kesehatan Jayapura Jurusan Gizi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hendrika Jitmau
NIM : 200 200 924
TTL : Jitmau, 16 Juli 1978
Agama : Kristen Protestan
Peminatan : Gizi Masyarakat
Alamat asal : Sorong

Pendidikan :

1. SD YPK Jitmau Tahun 1992.
2. SMP Negeri 1 Ayamaru Tahun 1995
3. SMA ABT Sorong Tahun 1998

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Jayapura
Jurusan Gizi
Karya Tulis Ilmiah
Tahun 2004

HENDRIKA JITMAU

“HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKANAN DAN ASUPAN GIZI DENGAN STATUS GIZI MURID TAMAN KANAK-KANAK DI TAMAN KANAK-KANAK JAMIAT'UL MUSLIMIN YAPIS PERUMNAS IV KELURAHAN HEDAM DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA”

xiii + 33 halaman + 10 lampiran

Pembangunan kesehatan Bangsa Indonesia menekankan pentingnya sumber daya manusia yang merupakan modal bagi pembangunan nasional. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dalam prosesnya, keluarga memegang peranan yang sangat penting. Pertumbuhan dan perkembangan anak sebagian besar terbentuk dalam keluarga yang sangat membantu pada terbentuknya manusia yang berkualitas. Anak merupakan tumpuan bangsa Indonesia mendatang maka sudah sepantasnya mereka diperhatikan, anak yang berkualitas merupakan modal masa depan bangsa. Anak yang berkualitas adalah anak yang sehat dan gizinya baik, untuk menghasilkan anak yang demikian ditentukan oleh banyak faktor yang secara langsung dipengaruhi oleh pola konsumsi makanan dan kandungan zat-zat gizi pada makanan baik secara kualitas maupun kuantitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola konsumsi makanan dan asupan gizi dengan status gizi murid di Taman Kanak-Kanak Jamit'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan “*cross sectional study*”. Dilakukan pada tanggal 7 Mei sampai dengan 19 Mei 2004, tempat penelitian di Taman Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid Taman Kanak-Kanak yang ada di Taman Kanak-Kanak Jamit'ul Muslimin Yapis Perumnas IV jumlah populasi 38 anak dan sampel diambil sebanyak 35 anak. Data diperoleh dari data primer dan sekunder, pengolahan data dan penyajian data dilakukan dalam tabel distribusi frekuensi disertai penjelasan sedangkan analisa data dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan koreksi Yates.

Hasil penelitian menunjukkan 35 sampel terdapat 28 (80%) pola konsumsi makan baik dan 7 (20%) pola konsumsi makan kurang, 22 (62,85%) asupan gizi baik dan 7 (20%), asupan gizi kurang serta 28 (80%) status gizi baik dan 14 (40%) status gizi kurang. Berdasarkan hasil analisis uji chi-kuadrat $\chi^2_{hitung} : 0,66 < \chi^2_{tabel}$ dengan menggunakan Koreksi Yates menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara asupan gizi dengan status gizi dan $\chi^2_{hitung} : 2,05 < \chi^2_{tabel}$ menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pola konsumsi makan dengan status pada murid Taman Kanak-Kanak di Taman Kanak-kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura

Daftar Bacaan 16 (1986 – 2002).

Kata Kunci : Pola Konsumsi, Asupan Gizi dan Status Gizi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terselesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dari segala pihak baik material maupun spiritual, untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Yan Piet Rumaikewi, SKM,MM., Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
2. Ibu Gutit Enny Susanti, SKM, M.Kes, Ketua Jurusan Gizi atas perkenaannya memberi bimbingan dan pengarahan selama mengikuti pendidikan.
3. Staf Dosen atas perkenaannya memberi bimbingan dan pengarahan selama mengikuti pendidikan.
4. Bapak Ir. Warjito, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Herlin K., AMG, selaku Pembimbing II yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, maupun saran-saran sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Tim Penguji yang telah membantu penulis ini dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

6. Rekan-rekan yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaannya sehingga penulis mengharapkan kritik dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Jayapura, Agustus 2004

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Gizi.....	5
B. Tinjauan Umum Tentang Pola Konsumsi Makanan	6
C. Tinjauan Tentang Asupan Gizi	8
D. Tinjauan Umum Tentang Status Gizi	9
 BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti.....	12
B. Kerangka Penelitian.....	12
C. Identifikasi Variabel	13
D. Definisi Operasional dan Kriteria Obyektif.....	13
E. Hipotesa	14

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Waktu dan tempat Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	17
E. Pengolahan data Penyajian Data.....	18
F. Analisa Data	19

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	29

BAB VI SIMPULAN

A. Simpulan	32
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	34
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur	22
2. Distribusi Orang Tua Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	23
4. Distribusi Sampel Berdasarkan Kelompok Umur	24
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	25
6. Distribusi Pola Konsumsi Makan Anak di Taman Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV	25
7. Distribusi Asupan Gizi Anak di Taman Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV	26
8. Distribusi Status Gizi Anak di Taman Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV	27
9. Hubungan Antara Pola Konsumsi Makan Dengan Status Gizi Anak di Taman Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV..	27
10. Hubungan Antara Asupan Gizi dengan Status Gizi Anak di Taman Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan “Hubungan Pola Konsumsi Makanan Dan Asupan Gizi Dengan Status Gizi Murid Taman Kanak-Kanak di Taman Kanak-Kanak Jamiat’ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura”
2. Format Recall Konsumsi
3. Hasil Uji Statistik Hubungan Antara Pola Konsumsi Makanan dengan Status Gizi.
4. Hasil Uji Statistik Hubungan Antara Asupan Gizi dengan Status Gizi
5. Tabel Induk
6. Surat Ijin Penelitian dari Poltekes
7. Surat Keterangan Selesai Mengadakan Penelitian dari Taman Kanak-Kanak Jamiat’ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan kesehatan sebagaimana tercantum dalam SKN Tahun 2002 menekankan sumber daya manusia pada posisi yang penting dan merupakan modal bagi pembangunan Nasional. Peningkatan Sumber Daya Manusia Indonesia dalam prosesnya, keluarga memegang peranan yang sangat penting. Pertumbuhan dan perkembangan anak sebagian besar terbentuk dalam keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama anak mengenal pendidikan dasar, sedangkan taman kanak-kanak merupakan tempat pertama anak mengenal pendidikan formal di luar keluarga. Keluarga yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah yang positif, setelah usia sekolah sangat membantu pada terbentuknya manusia yang berkualitas.

Anak merupakan tumpuan bangsa Indonesia mendatang. Sepantasnya mereka mendapat perhatian, sebab anak yang berkualitas yang merupakan aset masa depan bangsa. Anak yang berkualitas adalah anak yang sehat dan dirinya baik. Untuk menghasilkan anak yang demikian ditentukan oleh banyak faktor secara langsung dipengaruhi oleh pola konsumsi makanan dari kandungan zat-zat gizi pada makanan yang dikonsumsi serta penyakit infeksi.

Pola konsumsi makanan yang jelek atau kurang akan mempengaruhi status gizi anak prasekolah, keadaan yang demikian kemungkinan disebabkan karena rendahnya pengetahuan ibu tentang pengetahuan gizi anak pra sekolah,

disamping itu secara komulatif berkurangnya pola konsumsi makanan sehari-hari, sehingga menyebabkan kelemahan daya tahan tubuh terhadap infeksi. Keadaan ini akan memperburuk status gizi anak prasekolah.

Salah satu masalah gizi adalah Kurang Energi Protein (KEP), yaitu kurang gizi yang disebabkan oleh tubuh kekurangan zat protein dan kalori dalam makanan. Umumnya dialami pada anak-anak (Perawatan Kesehatan Masyarakat, 1998). Berdasarkan data yang ada, prevalensi balita kurang gizi (PSG, 2001) di Provinsi Papua khususnya di Kota Jayapura, anak yang mempunyai status gizi buruk 1,2%, kurang 28,7% dan baik 70,1%, sedangkan untuk anak pra sekolah 11% gizi buruk, 32% gizi sedang dan 57% gizi baik (Dinkes Propinsi Papua, 2001).

Gambaran status gizi anak prasekolah khusus belum di lukiskan atas pertimbangan tersebut penulis memilih anak prasekolah sebagai sasaran penelitian ini. Untuk menunjukkan sasaran sengaja penulis memilih anak murid Taman Kanak-kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.

B. Rumusan Masalah

Salah satu masalah gizi di Indonesia sampai saat ini adalah KEP. Gambaran status gizi khusus untuk gizi anak prasekolah masih sulit didapatkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kebiasaan makan yang kurang baik, asupan gizi dan penyakit gizi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana pola konsumsi makanan dan asupan gizi anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.
2. Bagaimana status gizi anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.
3. Bagaimana hubungan pola konsumsi makanan anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.berpengaruh terhadap status gizi.
4. Bagaimana hubungan asupan gizi anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Abepura Distrik Abepura Kota Jayapura.terhadap status gizi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran tentang hubungan pola konsumsi makanan dan asupan gizi dengan status gizi anak prasekolah di TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pola konsumsi makanan anak Prasekolah di TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura..

- b. Untuk mengetahui asupan gizi anak prasekolah di TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.
- c. Untuk mengetahui status gizi anak Prasekolah di TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura..
- d. Untuk mengetahui hubungan pola konsumsi makanan dengan status gizi anak prasekolah di TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura..
- e. Untuk mengetahui hubungan asupan gizi dengan status gizi anak prasekolah di TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura..

C. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Diploma III Politeknik Kesehatan Jayapura Jurusan Gizi
- b. Sebagai pengalaman ilmiah di lapangan dan menambah wawasan bagi penulis dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama pemdidikan.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk program gizi serta guru dan orang tua murid di TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam.
- d. Hasil penelitian dapat di jadikan informasi awal pada penelitian lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Gizi

Gizi adalah semua unsur zat yang terdapat dalam makanan yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan serta peningkatan kesehatan seseorang. Setiap bahan makanan mempunyai susunan klinis yang berbeda dan mengandung zat gizi yang bervariasi baik dalam jenis maupun jumlahnya. Manusia memerlukan zat gizi atau makanan yang cukup, baik kuantitas maupun kualitasnya agar dapat memenuhi kebutuhan tubuh akan zat gizi. Makanan dalam tubuh manusia mempunyai 3 kegunaan atau sering disebut triguna makanan.

Triguna makanan tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Sebagai sumber zat tenaga.*

Untuk melakukan kegiatan sehari-hari misalnya berburu, berkebun, menokok sagu dan lain sebagainya. Bahan sumber zat tenaga biasa diperoleh dari bahan makanan pokok seperti sagu, keladi, singkong, betatas, dan beras. dan lain-lain.

b. *Sebagai sumber zat pembangun.*

Zat pembangun berguna untuk menggantikan sel tubuh yang rusak bahan makanan yang masuk kategori zat pembangunan adalah seperti ikan, telur, daging ayam, daging sapi, tahu dan tempe.

c. *Sebagai sumber zat pengatur.*

Untuk mengatur kerja alat-alat tubuh seperti jantung, hati, ginjal, dan paru-paru. Bahan makanannya berupa sayur dan buah.

Berbagai zat gizi di golongan ke dalam 5 (lima) macam yaitu :

- a. Karbohidrat atau hidrat arang
- b. Protein
- c. Lemak
- d. Vitamin
- e. Mineral

Kelima zat gizi tersebut sangat pengaruh terhadap kesehatan bagi anak maupun orang dewasa serta dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Dari berbagai jenis bahan makanan yang ada, tidak ada satupun yang lengkap mengandung zat gizi. Oleh karena itu, hidangan sehari-hari harus merupakan gabungan dari berbagai sumber bahan makanan triguna makanan.

B. Tinjauan Umum Tentang Pola Konsumsi Makanan

Menurut Lie Goan Hong dalam Sri Karjati (1985) pola konsumsi makan adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan tiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu (Santoso, 1995).

Makanan yang cukup mutu, baik kualitas dan kuantitas nilai gizinya adalah sangat diperlukan setiap orang untuk mencapai hidup sehat. Gizi memiliki fungsi yang esensial untuk memberikan konstribusi terhadap aktivitas

tubuh, memberi zat untuk membangun, memelihara serta memperbaiki atau mengganti bagian-bagian tubuh yang rusak. Juga memberi tenaga yang dibutuhkan untuk bergerak dan bekerja sehingga seseorang yang memiliki status gizi yang baik akan meningkatnya produktivitas kerja.

Setiap orang membutuhkan gizi yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi aktivitas, umur dan jenis kelamin. Anak yang dalam masa pertumbuhan atau orang yang baru sembuh dari penyakit memerlukan lebih banyak protein (zat pembangun). Demikian juga dengan balita memerlukan zat pembangun lebih banyak proporsinya dibandingkan dengan orang dewasa, karena pada masa balita protein sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangannya, terutama dalam pembentukan sel-sel jaringan otak dan jaringan tubuh.

Untuk seorang anak, makan dapat dijadikan media untuk mendidik anak supaya dapat menerima, menyukai, memilih makanan yang baik, juga untuk menentukan jumlah makanan yang cukup dan bermutu. Dengan demikian dapat dibina kebiasaan yang baik tentang waktu makan dan melalui cara pemberian makan yang teratur anak biasa makan pada waktu yang lazim dan sudah ditentukan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pola konsumsi makan yaitu kebiasaan kesenangan, budaya, agama, taraf ekonomi, lingkungan alam. Selain beberapa faktor di atas, dapat dipengaruhi faktor lain yaitu faktor lingkungan alam, lingkungan ekonomi dan penilaian yang lebih terdapat dalam mutu makanan (Santoso, 1995).

C. Tinjauan Tentang Asupan Gizi

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kurang gizi adalah penyerapan dalam tubuh. Zat gizi yang masuk melalui makanan yang di konsumsi dapat di gunakan secara baik dalam tubuh kita, setelah melalui penyerapan oleh membrane usus halus bagian atas. Penyerapan ini akan mempengaruhi besar zat gizi yang dapat di gunakan oleh tubuh secara optimal (Darwin Karyadi, dkk 1992).

Ada 2 aspek yang perlu diperhatikan dalam pemberian makanan atau pola konsumsi makanan pada anak prasekolah:

1. Apakah makanan tadi memenuhi kebutuhan akan prasekolah gizi untuk kesehatan dan pertumbuhan anak.
2. Apakah anak cukup mendapat makanan.

Jumlah asupan gizi yang di berikan pada anak prasekolah harus memenuhi kebutuhan anak tersebut. Artinya mutu dan jumlah makanan yang di berikan perlu di sesuaikan dengan anak Prasekolah. Mengapa? Karena anak prasekolah ada kaitannya dengan pertumbuhan fisik anak dan perkembangan kepintaran anak. Semakin bertambah pula jumlah dan mutu makanan yang harus di konsumsi (Lisdiana, 1997).

D. Tinjauan Umum Tentang Status Gizi

1. Pengertian Status Gizi

Status gizi adalah keadaan kesehatan diakibatkan oleh keadaan konsumsi makanan, penyerapan dan penggunaan zat gizi dalam tubuh (Winarno, 1997).

Menurut Ig.Tarwadjo bahwa status gizi seseorang pada dasarnya adalah suatu keadaan kesehatan orang tersebut sebagai refleksi konsumsi makan dan penggunaan dalam tubuh. Sedangkan menurut Pusat Pengembangan dan Penelitian Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia memberikan batasan status gizi yaitu suatu keadaan sebagai gambaran keseimbangan kebutuhan tubuh akan zat-zat gizi serta penggunaan dalam tubuh.

2. Klasifikasi Status Gizi

Status gizi menurut standar baku WHO NCHS dibagi menjadi 4 (empat) tingkatan dengan ketentuan :

- a. Gizi buruk : $< 60\%$
- b. Gizi kurang : $60 - 80\%$
- c. Gizi baik : $80 - 110\%$
- d. Gizi lebih : > 110

Gizi buruk adalah suatu keadaan yang disebabkan tubuh kekurangan zat gizi secara relatif atau absolute dalam jumlah yang banyak dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan gizi kurang adalah suatu keadaan yang tidak

sehat sebagai akibat kekurangan konsumsi energi dan zat gizi untuk memenuhi kebutuhan tubuh yang ditandai dengan menurunnya berat badan dan dan gizi lebih menunjukkan adanya kelebihan konsumsi zat gizi terutama sumber zat tenaga. Kelebihan ini disimpan dalam bentuk lemak di bawah kulit dan diantara jaringan di bawah kulit.

3. Penentuan Status Gizi

Penilaian status gizi bertujuan untuk memperoleh gambaran luas siapa dan dimana masalah gizi tersebut sehingga dapat dianalisis dan ditentukan faktor-faktor ekologis secara langsung maupun secara tidak langsung untuk selanjutnya diadakan perbaikannya. Penentuan status gizi secara umum ada 2 metode yaitu metode langsung yang meliputi pengukuran antropometri, pemeriksaan tanda-tanda klinis, pemeriksaan biokimia dan biofisik. Sedangkan metode lainnya yaitu metode tidak langsung yang meliputi statistik vital.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi

Status gizi seseorang adalah keadaan yang dapat memberikan petunjuk, apakah seseorang itu menderita gizi kurang atau tidak. Seseorang dikatakan kurang gizi apabila orang itu menunjukkan gejala kurang gizi. Status gizi adalah suatu kondisi kesehatan yang di satu pihak ditentukan oleh penggunaan zat gizi makanan yang dikonsumsi di lain pihak.

Yulice Perice menggambarkan bahwa status gizi seseorang (individu) terbentuk atas pengaruh-pengaruh faktor internal (biologik) dan eksternal (sosial ekonomi). Sedangkan menurut Tarwadjo, bahwa status gizi seseorang (individu) pada dasarnya adalah status keadaan kesehatan orang tersebut sebagai refleksi konsumsi makanan dan penggunaan dalam tubuh.

BAB III

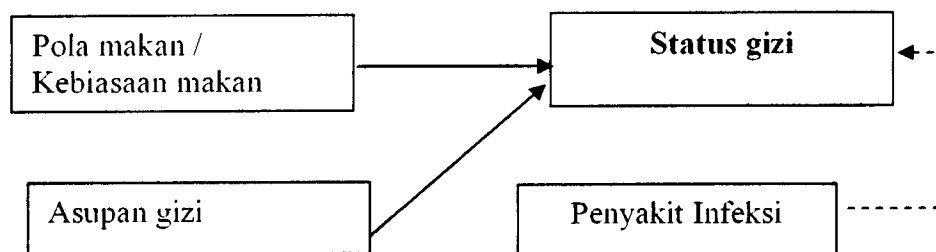
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

Status gizi anak secara langsung di pengaruhi oleh pola konsumsi makanannya dan asupan gizi di samping faktor lain yaitu penyakit infeksi.

Pola makan yang tidak teratur dan asupan gizinya yang kurang akan menyebabkan ketidakseimbangan kebutuhan zat gizi dalam tubuh. Status gizi anak menjadi jelek dan anak juga akan mengalami kebosanan dalam menerima makanan yang di berikan serta keaktifan dalam bermain menjadi kurang bersemangat. Demikian juga sebaliknya bila anak yang biasa mengkonsumsi zat-zat yang cukup gizi dan mempunyai pola konsumsi makanan yang baik akan lebih sehat dan bergizi sehingga dapat berkonsentrasi serta aktif dalam menerima semua pelajaran yang di berikan di sekolah.

B. Kerangka Penelitian



Keterangan :

- ▶ Variabel yang di teliti
-----▶ Varibel yang tidak di teliti

C. Identifikasi Variabel

1. Variabel Dependen (variabel tergantung)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dalam penelitian ini.

Variable dependen adalah status gizi.

2. Variabel Independen (variabel bebas)

Adalah variabel yang menjadi objek pengamatan yang merupakan pengaruh variabel tersebut adalah pola konsumsi makanan dan asupan gizi.

D. Defenisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Pola Konsumsi Makanan

Definisi Operasional

Kebiasaan memilih makanan dan mengkonsumsinya sehingga adanya reaksi terhadap pengaruh psikologis dan fisiologik.

Kriteria Objektif

Baik : Bila nilai kuisisioner konsumsi makanan dengan responden berada $\geq 60\%$.

Kurang : Bila nilai kuisisioner konsumsi makanan dengan responden berada $< 60\%$.

2. Asupan Gizi

Definisi Operasional

Kualitas dan kuantitas konsumsi makanan yang dimakan anak yang dikonversikan ke dalam nilai energi dan protein kemudian dibandingkan antara kebutuhan dengan angka kecukupan gizi yang dianjurkan (AKG).

Kriteria objektif

Baik : Bila asupan energi dan protein $> 80 - 99\%$

Kurang : Bila asupan energi dan protein $< 70-80\%$

3. Status Gizi

Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan status gizi adalah keadaan kesehatan seseorang yang dapat diukur dengan cara menghitung BB/U dan NCHS dengan persentil 50.

Kriteria Objektif

Baik : Apabila BB/U $\geq 80\%$

Kurang : Apabila BB/U $< 80\%$

E. Hipotesa Penelitian

1. *Hipotesa Nol (H₀)*

- a. Tidak ada hubungan antara pola konsumsi makanan anak TK dengan status gizi
- b. Tidak ada hubungan antara asupan gizi anak TK dengan status gizi.

2. *Hipotesa Alternatif (H_a)*

- a. Ada hubungan antara pola konsumsi makanan anak TK dengan status gizi
- b. Ada hubungan antara asupan gizi anak TK dengan status gizi.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan “*cross sectional study*” yaitu melakukan penelitian pada saat ini.

B. Tempat dan Waktu

Kegiatan penelitian ini dilakukan di TK Jamiat’ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Mei sampai dengan 19 Mei 2004.

C. Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Seluruh murid Taman Kanak-kanak yang ada di TK Jamiat’ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura..

2. Sampel

Seluruh Murid TK yang hadir pada saat pengukuran antropometri dilakukan di TK Jamiat’ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura..

3. Responden

Seluruh orang tua murid TK yang anaknya dijadikan sampel.

D. Jenis dan Cara pengumpulan Data

1. Data primer

a. Pola konsumsi makanan

Data pola makanan diperoleh melalui wawancara langsung dengan Ibu responden dengan menggunakan kuesioner.

b. Asupan gizi

Data asupan gizi diperoleh dengan cara recall 24 jam konsumsi atau menanyakan kembali kepada Ibu responden melalui recall makanan tentang apa yang dimakan anak selama 3 hari berturut-turut..

c. Status gizi

Data status gizi didapat dari penimbangan berat badan yang dilakukan dengan menggunakan timbangan injak dengan cara-cara sebagai berikut :

- Memeriksa timbangan supaya berada pada posisi nol.
- Sampel yang ditimbang tidak memakai alas kaki dan topi.
- Sampel berdiri di atas timbangan dengan berat badan merata pada kedua kaki, posisi tegak menghadap ke depan dan tidak bergerak.
- Kedua lengan tergantung bebas di samping dan telapak tangan menghadap ke paha.
- Pengukur berada di belakang sampel dan mencatat hasil pengukuran.

2. Data sekunder

Jenis data tentang jumlah murid laki-laki dan perempuan, tanggal lahir dengan cara tanya langsung ke TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Abepura.

E. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Pengolahan dan penyajian data di buat secara manual dengan menggunakan bantuan kalkulator atau komputer yang penyajiannya di lakukan dalam bentuk tabel dan narasi.

a. Status gizi

Hasil pengukuran antropometri BB/U yang telah di dapat ditabulasikan dan di lakukan penggolongan status gizi dengan menggunakan standart baku WHO/NCHS persentil 50.

Kriteria obyektif :

Baik : apabila $BB/U \geq 80\%$ dan

Kurang : apabila $BB/U < 80\%$.

b. Pola makan atau kebiasaa makan

Pola makan di peroleh dengan cara memberi skor jawaban berdasarkan jawaban yang di berikan sesuai dengan kuesioner, yaitu a = 3, b : 2 dan c = 1.

c. Asupan gizi

Diolah berdasarkan hasi recall 3 x 24 jam yang sudah di konversi ke dalam energi dan protein memakai Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM).

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan chisquare test (χ^2)

Dengan rumus =
$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan : χ^2 = Nilai dari chisquare

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan

Σ = Jumlah

Apabila terdapat O (frekuensi amatan) dan E (frekuensi harapan) sel kurang dari 5 maka untuk χ^2 digunakan koreksi kontinuitas (koreksi Yate's) dengan persamaan sebagai berikut.

Analisa di gunakan terbatas pada ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dengan penilaian sebagai berikut :

- a. HO di terima apabila $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ teori}$ pada α (alfa) 0,05 df 1 berarti tidak ada hubungan
- b. HO di tolak, apabila $\chi^2 \text{ hitung} \geq \chi^2 \text{ T}$ pada α (alfa) 0,05 df 1 berarti ada hubungan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi

a. *Keadaan Geografis*

Taman Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis merupakan institusi yang memberikan kesempatan bermain, belajar, mendidik anak untuk mandiri, bersosialisasi dan memperoleh berbagai keterampilan anak, yang terletak di wilayah Kelurahan Hedam, Distrik Abepura, Kota Jayapura. Secara geografis mempunyai batasan-batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gunung Perumnas III Kelurahan Waena
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Padang Bulan Sosial Perumnas IV
- Sebelah Timur berbatasan dengan Perumahan Dosen Poltekes
- Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Kehutanan Perumnas IV

b. *Keadaan Demografi*

Berdasarkan data yang didapat dari Tamat Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis tahun 2004, jumlah guru sebanyak 4 orang yang terdiri atas guru laki-laki sebanyak 2 orang dan guru perempuan sebanyak 2 orang dan jumlah murid sebanyak 38 orang anak yang terdiri atas

murid laki-laki sebanyak 15 orang anak dan murid perempuan sebanyak 23 orang anak.

c. *Sarana Inventaris (Perabot Sekolah)*

Sarana inventaris yang terdapat di Taman Kanak-Kanak Jamit'ul Muslimin Yapis yaitu 2 (dua) buah meja guru, 6 (enam) buah meja murid, 60 (enam puluh) buah kursi murid, 1 (satu) buah lemari arsip, 2 (dua) buah lemari mekal, 2 (dua) buah lemari buku dan alat-alat, 2 (dua) buah papan tulis, 2 (dua) buah kamar mandi, 1 (satu) buah dapur, 2 (dua) buah tempat cuci tangan dan sejumlah permainan yang terdiri atas 5 (lima) buah ayunan, 2 (dua) buah jukitan, 1 (satu) buah luncuran, 2 (dua) buah kuda, dan 1 (satu) buah tangga majemuk.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur responden, tingkat pendidikan, pekerjaan responden yang disajikan pada tabel 1-3.

a. *Umur responden*

Dalam penelitian ini umur responden terendah adalah 20 tahun yang tertinggi yaitu 45 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN
KELOMPOK UMUR

Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	
	n	%
≤ 20	-	-
20 – 40	33	94,3
≥ 45	2	5,7
Jumlah	35	100

Sumber : Data primer Tahun 2004

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa umur responden 20 – 40 tahun sebesar (94,3) %) dan yang lebih atau sama dengan 45 tahun sebesar (5,7 %).

b. Tingkat Pendidikan

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan responden terendah adalah SD tidak tamat sedangkan yang tertinggi adalah Perguruan Tinggi (PT). Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2
DISTRIBUSI RESPONDEN
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	n	%
Tidak Tamat SD	1	2,8
SD	1	2,8
SLTP	13	37,2
SLTA	16	45,8
PT/Akademi	4	11,4
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer Tahun 2004

Dari tabel 2 responden yang diteliti ternyata yang tidak tamat SD sebesar (2,8 %), tamat SD (2,8 %) SLTP (37,2 %), SLTA 45,8 %) dan Perguruan Tinggi/Akademi (11,4 %).

c. Pekerjaan

Dalam penelitian ini sebagian besar responden sebagai ibu Rumah tangga. Selebihnya karyawan sebagai PNS atau Swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN
TINGKAT PEKERJAAN

Pekerjaan	Jumlah	
	n	%
Ibu Rumah Tangga	25	71,42
Swasta	5	14,29
PNS	5	14,29
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer Tahun 2004

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebesar (71,42 %), Swasta (14,29 %) dan PNS (14, 29 %)

3. Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel dalam penelitian ini meliputi umur sampel, jenis kelamin, pola konsumsi makan, asupan gizi dan status gizi dari sampel yang disajikan pada tabel 4-8

a. Umur Sampel

Dalam penelitian ini umur sampel yang tertinggi adalah 7 tahun, yang terendah adalah 4 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
DISTRIBUSI SAMPEL BERDASARKAN
KELOMPOK UMUR

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah	
	n	%
3 - 4	3	8,57
4 - 5	7	20
5 - 6	22	62,85
6 - 7	3	8,57
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer Tahun 2004

Dari 35 sampel yang diteliti yang berumur 3-4 tahun sebesar (8,57 %), 4-5 tahun sebesar (20 %), 5-6 tahun sebesar (62,85%) dan yang berumur 6-7 tahun sebesar (8,57 %).

b. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, sebagian besar sampel berjenis kelamin perempuan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5
DISTRIBUSI SAMPEL BERDASARKAN
JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	
	n	%
Laki-laki	14	40
Perempuan	21	60
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer Tahun 2004

Dilihat dari 35 sampel yang diteliti terdapat (60 %) anak berjenis kelamin perempuan, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar (40 %).

c. Pola Konsumsi Makan

Dalam penelitian ini pola konsumsi makan anak tergolong sudah cukup baik. Ini dilihat dari frekwensi makan anak yang tinggi adalah setiap hari dengan mengkonsumsi jenis bahan makanan yang seimbang yaitu makanan pokok, lauk, sayur dan buah, sedangkan terendah adalah frekwensi makan anak 3 hari sekali, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6
DISTRIBUSI POLA KONSUMSI MAKANAN ANAK
DI TK JAMIAT'UL MUSLIMIN YAPIS
TAHUN 2004

Pola Konsumsi Makan	Jumlah	
	n	%
Baik	29	82,85
Kurang	6	17,14
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer Tahun 2004

Dari 35 sampel yang diteliti menunjukkan anak yang pola konsumsi makannya baik sebesar (82,85 %), sedangkan yang kurang sebesar (17,14%).

d. Asupan Gizi

Asupan gizi dalam penelitian ini setelah diteliti ternyata sebagian besar asupan gizinya menunjukkan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7
DISTRIBUSI ASUPAN GIZI ANAK
DI TK JAMIAT 'UL MUSLIMIN YAPIS
TAHUN 2004

Asupan Gizi	Jumlah	
	n	%
Baik	7	20
Kurang	28	80
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer Tahun 2004

Dari 35 sampel yang diteliti menunjukkan anak yang asupan gizinya baik sebesar (20%), sedangkan yang kurang sebesar (80%)

e. Status Gizi

Dalam penelitian ini status gizi mengacu pada pendekatan standar deviasi berat badan baku menurut WHO/NCHS persentil 50. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8
DISTRIBUSI STATUS GIZI ANAK
DI TK JAMIAT 'UL MUSLIMIN YAPIS TAHUN 2004

Status Gizi	Jumlah	
	n	%
Baik	19	54,28
Kurang	16	45,71
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer Tahun 2004

Dari 35 sampel yang diteliti terdapat 19(54,28%) berstatus gizi baik dan 16(45,71%) berstatus gizi kurang.

4. Hubungan Antara Pola Konsumsi Makanan, Asupan Gizi Dengan Status Gizi TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Tahun 2004

a. Hubungan antara Pola Konsumsi Makan Dengan Status Gizi Anak TK

Tabel 9
HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI MAKANAN DENGAN
STATUS GIZI DI TK JAMIAT'UL MUSLIMIN YAPIS

Pola Konsumsi Makan	Status Gizi				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	14	40%	15	42,85	29	82,85
Kurang	5	14,28	1	2,87	6	17,14
Jumlah	19		16		35	100

Sumber : Data primer Tahun 2004

Dari tabel 9 diatas menunjukkan pola konsumsi makan anak yang baik mempunyai status gizi baik sebanyak 29 orang anak (82,85%), sedangkan pola konsumsi makan kurang dengan status gizi kurang sebanyak 6 orang anak (17,14%).

Berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan Koreksi Yates menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara pola konsumsi makanan dengan status gizi, karena H_0 diterima (tidak ada hubungan) dengan hasil perhitungan $X^2_h = 2,05 < X^2_t = 3,841$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 10
HUBUNGAN ANTARA ASUPAN GIZI DENGAN STATUS GIZI ANAK
DI TK JUMIAT UL MUSLIMIN YAPIS

Asupan Gizi	Status Gizi				Jumlah	
	Baik		Kurang		N	%
	N	%	n	%		
Baik	5	14,28	2	5,71	7	20
Kurang	14	40	14	40	28	80
Jumlah	19		16		35	100

Sumber : Data Primer Tahun 2004

Dari tabel 10 di atas menunjukkan asupan gizi yang baik mempunyai status gizi baik sebanyak 7 orang anak (20%), sedangkan asupan gizi yang kurang dengan status gizi kurang sebanyak 28 orang anak (80%).

Berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan koreksi Yates menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara asupan gizi dengan status gizi karena H_0 diterima (tidak ada hubungan) dengan hasil perhitungan Chi-Square diperoleh nilai $X^2_h = 0,66 < X^2_t = 3,841$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini dilakukan pada anak Taman Kanak-Kanak Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV yang berada di Kelurahan Hedam Distrik Abepura, Kota Jayapura pada tanggal 7 Mei sampai dengan 19 Mei 2004, populasinya 38 orang anak, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 35 orang anak.

Berdasarkan data diolah ternyata pola konsumsi makan dengan status Gizi pada tabel 9, menerangkan bahwa pola konsumsi makan rata-rata baik. Terbukti dari 35 sampel (anak) yang pola konsumsi makan baik sebanyak (82,85 %) dan kurang sebanyak (17,14%).

Kecukupan makanan, termasuk penyerapan dan pencernaan yang sempurna sehingga tidak mengakibatkan timbulnya penyakit, juga karena makanan yang tersedia mencukupi secara kualitas dan kuantitas berdampak baik pada status gizi.

Dari uji Chi-Square dengan koreksi Yates tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola konsumsi makan dengan status gizi anak TK Jamiat'ul Muslim Yapis Perumnas IV di Kelurahan Hedam, karena H_0 diterima dengan nilai $X^2_h = 2,05 < X^2_t = 3,841$ pada alfa (α) 0.05 df 1.

Padahal semakin baik pola konsumsi makan, semakin baik pula status gizi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunita Almatsier (2001), bahwa pola konsumsi makan seseorang dengan penganekaragaman pangan dapat meningkatkan mutu gizi makanan yang dikonsumsi yang pada akhirnya akan meningkatkan pula status gizi. Status gizi seseorang (individu) terbentuk atas pengaruh-pengaruh faktor internal (biologik) dan faktor eksternal

(sosial ekonomi). Sedangkan menurut Tarwadjo, bahwa status gizi seseorang (individu) pada dasarnya adalah status keadaan kesehatan orang tersebut sebagai refleksi konsumsi makanan dan penggunaan dalam tubuh. (Santoso, 1995)

Dilihat dari hubungan asupan gizi dengan status gizi ternyata asupan gizi dan status gizi anak pada umumnya belum cukup baik, dimana rata-rata asupan gizi untuk energinya 1376,53 kkal dan proteinnya 25,52 gr dari AKG. Sedangkan AKG untuk energi 1.750 kkal dan protein 32 gr. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwin Karyadi dan Muhilal (1992) menyatakan bahwa intake gizi yang masuk melalui makanan yang dikonsumsi harus lebih sehingga dapat digunakan secara baik dalam tubuh kita terlebih dahulu setelah melalui penyerapan oleh membran usus halus bagian atas. Penyerapan ini akan mempengaruhi besar zat gizi yang dapat digunakan secara optimal untuk peningkatan status gizi anak.

Padahal dari uji Chi-Square dengan Koreksi Yate's tidak terdapat hubungan yang bermakna antara asupan gizi dengan status gizi anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV di Kelurahan Hedam, karena H_0 diterima dengan nilai $X^2_h = 0,66 < X^2_t = 3,841$ pada alfa (α) 0,05 df 1.

Artinya status gizi anak tidak hanya dipengaruhi oleh asupan gizinya saja, tetapi ada pengaruh lain yang mengakibatkan status gizi anak menjadi kurang, seperti penyakit infeksi (Santoso, 1999).

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa, data mengenai hubungan pola konsumsi makan, asupan gizi dengan status gizi anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV di Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura., maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pola konsumsi makan anak yang baik di TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV yang termasuk kategori baik sebanyak 29 orang anak (82,85%) dan yang kurang sebanyak 6 orang anak (17,14%)
2. Asupan gizi anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV yang termasuk kategori baik sebanyak 7 orang anak (20%) dan yang kurang sebanyak 28 orang anak (80%).
3. Status gizi anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV yang termasuk kategori baik sebanyak 19 orang anak (54,28%) dan yang kurang sebanyak 16 orang anak (45,71%).
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola konsumsi makan dengan status gizi anak TK Jamiat'ul Muslimin Yapis Perumnas IV di Kelurahan Hedam Distrik Abepura, dengan hasil X^2 hitung $2,05 < X^2$ tabel 3,841 pada alfa (α) 0,05 df 1.

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN

I. Identitas Responden

1. Nama Anak :
2. Tempat/Tgl. Lahir :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. BB :
6. Tinggi Badan :

Identitas Orang Tua

- a. Ibu :
 1. Nama Ibu :
 2. Umur ayah :
 3. Pendidikan :
 4. Pekerjaan :
 5. Agama :
 6. Alamat :
 7. Penghasilan :

II. Pertanyaan

1. Berapa kali sehari anak mengkonsumsi makan ?
 - a. 3X sehari
 - b. 2X sehari
 - c. 1X sehari

2. Bekal yang dibawa ke sekolah berupa apa ?
 - a. makanan lengkap
 - b. makanan jajan
 - c. uang berupa jajanan lain
3. Apakah dalam pola makan sehari-hari di berikan buah jika ya berapa buah yang diberikan ?
 - a. 3 x sehari
 - b. 2 x sehari
 - c. 1 x sehari
4. Apakah setiap pagi Ibu berikan susu pada anak sebelum berangkat ke sekolah ?
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak sama sekali.
5. Apa jenis lauk yang sering disajikan atau dimakan oleh anak ?
 - a. lauk hewani dan nabati
 - b. lauk hewani
 - c. lauk nabati saja
6. Bagaimana sikap anak terhadap sayur dan buah ?
 - a. suka sekali
 - b. biasa-biasa saja
 - c. kurang suka.

7. Anak sekali makan terdiri dari apa saja ?
- a. nasi, ikan, daging, sayur, dan buah-buahan
 - b. nasi, ikan, dan sayur
 - c. nasi saja
8. Apa jenis makanan pokok yang paling sering dikonsumsi ?
- a. sagu (papeda)
 - b. nasi
 - c. ubi
9. Sayur berapa kali dihabiskan ?
- a. kadang-kadang
 - b. tidak dimakan sama sekali
 - c. kadang-kadang dihabiskan.
10. Apakah di antara makanan utama di berikan makanan selingan ?
- a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak sama sekali

Lampiran 2

RECALL KONSUMSI

WAKTU	MENU	BAHAN MAKANAN	URT	BERAT (gr)

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi WH, **Gizi Keluarga**, Swadaya Jakarta, 1986
- Darwin Karyadi dan Muhilal, **Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan**, Gramedia, Pustaka Utama Jakarta, 1996.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **13 Pesan Dasar Gizi Seimbang**, Jakarta, 1995
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Pedoman Penyuluhan Gizi pada Anak Sekolah bagi Petugas Puskesmas**, Jakarta, 2001.
- Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Indonesia, **Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat bagi Balita**, Jakarta, 2002.
- Supriasa, **Penilaian Status Gizi**, Jakarta 2001.
- Dinas Kesehatan Provinsi Papua. **Penilaian Status Gizi**, Jayapura 2001.
- Aritonang, **Pemantauan Pertumbuhan Balita**, Kanisius, Yogyakarta, 1996
- Lisdiana, **Waspada Terhadap Kelebihan dan Kekurangan Gizi**, Trubus Agriwdya, Jakarta, 1997.
- Sediaoctama AD, **Ilmu Gizi Untuk Profesi**, Dian Rakyat, Jakarta, 1993
- Moehyi, **Perawatan Kesehatan Masyarakat**, Kanisius, Jakarta, 1998.
- Santoso, Anne Lis Ranti, **Kesehatan dan Gizi**, Rineke Cipta, Jakarta, 1995.
- Suhardjo, **Prinsip-prinsip Ilmu Gizi**, Kanisius, Yogyakarta, 1992
- Almatsair, **Prinsip Dasar Ilmu Gizi**. Jakarta, 2001.
- Winarno FG, **Kimia Pangan dan Gizi**, Gramedia Jakarta, 1997

Lampiran 3

Hasil Uji Chi – Square Dengan Koreksi Yates Hubungan Antara Pola Konsumsi Makanan Dengan Status Gizi

Pola Konsumsi Makan	Status Gizi				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	14	40%	15	42,85	29	82,85
Kurang	5	14,28	1	2,87	6	17,14
Jumlah	19		16		35	100

O	E	O-E	(O-E) ²	(O-E) ² - 1/2	$\frac{(O-E)^2 - 1/2}{E}$
14	15,24	-1,74	3,03	2,53	0,16
15	13,26	1,74	3,03	2,53	0,19
5	3,26	1,74	3,03	2,53	0,78
1	2,74	-1,74	3,03	2,53	0,92
					X ² =2,05

X² hitung = 2,05

X² tabel = 3,841 pada α 0,05 df 1

X² hitung < X² tabel

Berarti = Ho diterima tidak ada hubungan.

Lampiran 4

Hasil Uji Chi – Square Dengan Koreksi Yates Hubungan Asupan Gizi Dengan Status Gizi

Asupan Gizi	Status Gizi				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	5	14,28	2	5,71	7	20
Kurang	14	40	14	40	28	80
Jumlah	19		16		35	100

O	E	O-E	(O-E) ²	(O-E) ² - 1/2	$\frac{(O-E)^2 - 1/2}{E}$
5	3,8	1,2	1,44	09,4	0,24
2	3,2	-1,2	1,44	0,94	0,29
14	15,2	-1,2	1,44	0,94	0,06
14	12,8	1,2	1,44	09,4	0,07
					X ² = 0,66

X² hitung = 0,66

X² tabel = 3,841 pada α 0,05 df 1

X² hitung < X² tabel

Berarti = Ho diterima tidak ada hubungan.

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin	Pola Konsumsi Makanan		Asupan Gizi				Ket.	Status Gizi					
			Nilai (%)	Ket.	Energi (Kkal)		Protein (gr)			Umur (Thn/ Bln)	BB (kg)	Nilai (%)	Ket.		
					Asupan	Keb.	Nilai (%)	Asupan						Keb.	Nilai (%)
1	Annisa Risoi	P	71,4	B	1366,03	1750	78,05	26,63	32	83,21	K	6-4	13	64,35	K
2	Ayu Risqi Dwi	P	65,7	B	1248,95	1750	71,36	26,91	32	84,09	K	5-9	13	67,0	K
3	Alif Irianus F.	L	60,5	B	856,35	1750	48,93	27,92	32	87,25	K	6-9	15	74,25	K
4	Aulia Maharani	P	65,7	B	1397,9	1750	79,88	24,25	32	75,78	K	6-4	15	74,25	K
5	Akita Sabrina	P	57,14	K	1257,6	1750	71,86	24,77	32	77,40	K	5-11	15	85,71	B
6	Ahmad Rihno	L	68,5	B	1603,7	1750	91,64	27,81	32	86,90	K	5-8	16	87,43	B
7	Dwi Mila O.	P	68,5	B	1223,43	1750	69,91	28,51	32	89,09	K	6-10	18	84,11	B
8	Dwi Ratna P	P	71,4	B	1587,49	1750	70,71	27,76	32	86,75	B	6-0	17	87,17	B
9	Dwi Arya P.	L	71,4	B	1234,53	1750	70,54	28,92	32	90,37	K	6-3	15	70,75	K
10	Devi	P	60	B	1580,37	1750	90,30	21,81	32	62,31	K	6-5	14	68,62	K
11	Eka Putri	P	65,7	B	946,52	1750	54,08	22,98	32	71,78	K	5-8	14	75,67	K
12	Gita Madania	P	74,28	B	1340,60	1750	76,60	29	32	90,62	K	5-6	15	80,64	B
13	Herlambang B.	L	68,5	B	1600,2	1750	91,44	28,67	32	89,59	B	6-6	17	78,34	K
14	Ilham Hasuf	L	71,4	B	1359,77	1750	77,70	24,30	32	75,93	K	6-7	15	68,49	K
15	Jenita Putri	P	71,4	B	1216,5	1750	69,51	28,09	32	87,78	K	6-2	20	100,50	B
16	Muh. Zulfikar	L	60	B	1620,3	1750	92,58	29	32	90,62	B	5-11	24	73,17	K
17	Muh. Ma'ruf A.	L	62,8	B	1335,85	1750	76,33	23,67	32	73,96	K	6-4	15	70,09	K
18	Muh. Rafli D.	L	60	B	1620,5	1750	92,61	28,23	32	62,21	K	6-5	20	92,59	B
19	Muh. Fadel	L	70	B	1032,8	1750	59,01	26,92	32	84,12	K	7	15	65,50	K
20	Muh. Ilan R.	L	62,8	B	1601,9	1750	91,53	24,35	32	76,09	K	5-8	16	80	B
21	Muthia Hasna	P	68,5	B	1294,65	1750	73,98	24,97	32	78,03	K	3-3	14	95,89	B

22	Nurchasanah B.	P	74,28	B	1474,5	1750	84,25	28,52	32	81,12	B	5-3	15	82,87	B
23	Nurhayati Eka S.	P	74,28	B	1353,8	1750	77,36	24,71	32	77,21	K	5-10	18	93,75	B
24	Rikha Yusuf	L	60	B	1624,1	1750	92,80	28,23	32	88,21	B	6-2	25	119,04	B
25	Risqi Puji R	P	60	B	1587,75	1750	90,72	24,82	32	77,56	K	6-3	21	105	B
26	Regit Fananda	P	57,14	K	1301,17	1750	74,75	22,82	32	71,31	K	5-11	15	82,47	B
27	Rakha Chandra	P	60	B	1541,77	1750	88,10	26,97	32	84,28	B	6-3	16	80	B
28	Rafli Israfila	P	57,14	K	1379,6	1750	78,83	28,47	32	88,96	K	5-3	16	88,39	B
29	Rayhana Chandra	P	65,7	B	1464,23	1750	77,95	28,30	32	88,43	K	6-3	16	80	B
30	Susi Wuilandari	P	65,7	B	1540,24	1750	88,01	20,24	32	63,25	K	5-11	16	82,47	B
31	Suwandi	L	60	K	1334,53	1750	76,62	27,35	32	85,46	K	6-8	14	63,64	K
32	Snima Vauzia Y.	P	65,7	B	1174,86	1750	67,16	20,80	32	65	K	6-1	15	71,06	K
33	Vicky Satria	L	57,14	K	1557,6	1750	89,00	29,01	32	90,65	B	6-7	21	95,87	B
34	Yusril	L	65,7	B	1260,59	1750	72,03	25,91	32	80,96	K	6-10	16	71,11	K
35	Zihni Ainul Haq	P	57,14	K	1290,78	1750	73,78	22,80	32	71,25	K	6-4	14	99,30	K
	Jumlah				48178,66		893,5								
	Rata-rata				1376,53		25,52								

**TAMAN KANAK – KANAK JAMIATUL MUSLIMIN
YAPIS PERUMNAS IV
PADANG BULAN**

Jln. BOUGENVILE Tlp. (0967) 587287

Surat Keterangan
No: 236 /TK/JM/VI/04

Kepada Yth.

Bapak Direktur Politeknik Kesehatan

Jayapura

Di –

Jayapura.

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

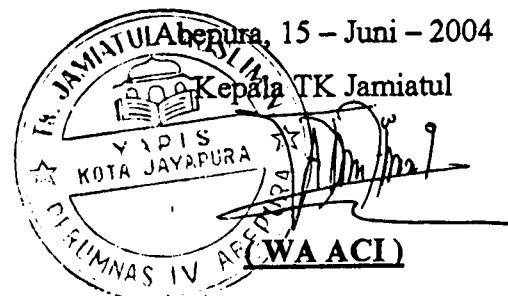
Nama : **Hendrika Jitmau**

NIM : **200 200 924**

Judul Penelitian : **Hubungan Pola Konsumsi Makanan dan Asupan Gizi dengan
Status Gizi Murid TK Di TK Jamiatul Muslimin Yapis
Perumnas IV**

Yang bersangkutan diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian di TK kami selama
1 (satu) bulan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

Jl. Padang Bulan II Abepura – Jayapura Telp. (0967) 584280, 588461

Jayapura, 04 Mei 2004

Nomor : DL.02.04.6.U. 588
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Jamiatul Muslimin Yapis
Perumnas IV Kel. Hedam
di-

Hedem

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan akhir di Politeknik Kesehatan Jayapura, mahasiswa / i semester VI (enam) diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) melalui proses kegiatan penelitian lapangan / laboratorium.

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon bantuan Bapak / Ibu kiranya dapat memberi izin penelitian pada mahasiswa :

Nama	: Hendrika Jitmau
Nim	: 200 200 924
Judul Penelitian	: Hubungan Pola Konsumsi Makanan dan Asupan izi dengan Status Gizi Murid Taman Kanak-kanak di Taman Kanak-kanan Jamiat Muslimin Yapris Perumnas IV Kelurahan Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura.
Terapat Penelitian	: TK Jamiatul Muslimin Yapris Perumnas IV Kel. Hedam
Lama Penelitian	: ± 1 Bulan

Demikian permohonan kami , atas perhatian dan bantuannya diucapkan
banyak terimakasih .

Direktur

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK SAINS DAN TEKNOLOGI

~~Nip. 140 085 683~~

Tembusan kepada Yth,
1. Ka.Diknas Kota Jayapura
2. Arsip